

ABSTRAK

Analisis Kebisingan dan Emisi Gas Buang Akibat Aktivitas Lalu Lintas Pada Kawasan Perdagangan Jasa (*Studi Kasus: Jalan Margonda Raya di depan Hotel Savero Depok*)

Nisrinaa Nur Febriani¹⁾, Fredy Jhon Philip Sitorus²⁾, Galih Wulandari Subagyo³⁾,

Pembangunan di bidang transportasi mendukung pada bagian sektor lainnya dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional di seluruh wilayah Indonesia khususnya perkotaan. Semakin banyaknya pembangunan di suatu daerah, maka akan semakin banyak pula masyarakat di daerah tersebut serta mobilitas di jalan tersebut tinggi dan mendorong jumlah volume kendaraan yang semakin tinggi. Seiring meningkatnya volume kendaraan, menimbulkan banyak permasalahan yang terjadi seperti kemacetan, kebisingan dan polusi udara. Salah satu lingkungan yang memiliki dampak negatif dari tingginya volume kendaraan adalah pusat perdagangan jasa yaitu Hotel Savero Margonda Depok yang berlokasi tepat di akses lalu lintas perkotaan yang sangat padat kendaraan sehingga menimbulkan kebisingan dan polusi udara yang disebabkan dari emisi gas buang kendaraan. Pengukuran kebisingan dilakukan dengan menggunakan alat *Sound Level Meter* dan perhitungan dengan metode *CoRTN*. Pengukuran emisi gas buang dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus empiric. Dari hasil penelitian, didapatkan tingkat kebisingan di Jalan Margonda Raya 12% lebih tinggi dari standar baku mutu kebisingan yang diizinkan yaitu (KEP-48/MENLH/11/1996). Sedangkan untuk emisi gas buang masih berada diambang batas standar baku mutu emisi gas buang oleh *World Health Organization (WHO)*.

Kata Kunci: Kebisingan, Emisi Gas Buang, Kendaraan

Pustaka : 25
Tahun Publikasi : 2008-2022